

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM DAERAH**

##### **1. Kondisi Geografis**

###### **a. Letak dan Batas Wilayah**

Kabupaten Sragen atau biasa dikenal dengan sebutan “Bumi Sukowati” berpusat pemerintahan di Sragen dan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di bagian timur. Kabupaten Sragen di sebelah timur berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, tepatnya berbatasan dengan Kabupaten Ngawi. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, dan pada sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Grobogan.

Wilayah Kabupaten Sragen berada pada  $7^{\circ}15'$  LS dan  $7^{\circ}30'$  LS -  $110^{\circ}45'$  BT dan  $111^{\circ}10'$  BT dengan luas wilayah sebesar 941,55 Km<sup>2</sup> yang kemudian didalamnya terbagi atas 20 kecamatan, 8 kelurahan, dan 200 desa.

Secara fisiologis, wilayah kabupaten Sragen terdiri atas lahan basah seluas 40.037,93 Ha (42,52%) dan lahan kering seluas 54.117,88 Ha (57,48%).

Kabupaten Sragen terbagi dalam 2 wilayah, yaitu sebelah selatan sungai Bengawan Solo dengan luas wilayah 32.740 Ha (34,79%) dan luas tanah sawah 22.027 (54,85% dari luas wilayah selatan sungai Bengawan

Solo). Kemudian yang kedua adalah sebelah utara sungai Bengawan Solo dengan luas wilayah 61.395 Ha (65,21%) dan luas tanah sawah sebesar 18.102 Ha (45,15% dari luas wilayah utara sungai Bengawan Solo).

#### **b. Topografi**

Secara umum Kabupaten Sragen berupa lembah dengan dataran tinggi yang berada di bagian utara hingga tenggara dan bagian tengahnya berupa dataran. Secara keseluruhan rata-rata ketinggian Kabupaten Sragen adalah 109 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Keadaan alam di Kabupaten Sragen mempunyai beraneka ragam relief. Pada sebelah utara bengawan Solo terbentang pegunungan kapur dari timur ke barat dan dataran rendah tersebar diseluruh wilayah kabupaten Sragen. Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Sragen adalah *gromusol*, *alluvial regosol*, *latosol* dan mediteran.

#### **c. Pembagian Administratif**

Kabupaten Sragen berada dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah dan terbagi atas 20 kecamatan, 208 kelurahan dan desa. Pada sebelah selatan bengawan Solo terdapat 9 kecamatan dan di sebelah utara bengawan Solo terdapat 11 kecamatan. Kepadatan penduduk tergolong rendah yaitu 943 orang/km<sup>2</sup>.

## **2. Visi dan Misi Kabupaten Sragen Tahun 2016-2021**

### **a. Visi Kabupaten Sragen**

“BANGKIT BERSAMA MEWUJUDKAN BUMI SUKOWATI  
YANG SEJAHTERA DAN BERMARTABAT”

### **b. Misi Kabupaten Sragen**

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, aspiratif, partisipatif dan transparan.
2. Pembangunan infrastruktur yang menyeluruh dan berkualitas untuk mempercepat capaian aspek-aspek pembangunan.
3. Membangun kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah, dan sector informal.
4. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah.
5. Meningkatkan pemberdayaan dan peran perempuan dalam berbagai aspek.

## **3. Prioritas Daerah**

Prioritas daerah Kabupaten Sragen adalah Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis pada pembangunan pertanian berkelanjutan, sebagai berikut:

- a. Program Aksi Penanggulangan Kemiskinan
  - 1. Pemantapan program penyelamatan, pemberdayaan, dan penguatan masyarakat miskin.
  - 2. Gerakan lumbung pangan perdesaan.
  - 3. Penyediaan dana tanggap bencana untuk mengantisipasi dampak bencana alam, khususnya di bidang pertanian.
- b. Program Aksi Swasembada Pangan Berkelanjutan.
  - 1. Memantapkan kecukupan pangan, sandangm dan papan bagi seluruh warga masyarakat.
  - 2. Melakukan upaya-upaya swasembada pangan berkelanjutan
  - 3. Peningkatan produksi pertanian, perikanan, perkebunan, dan peternakan.
  - 4. Subsidi peningkatan produksi pertanian
  - 5. Subsidi peternakan (Kambing dan sapi) untuk menunjang pertanian organik.
  - 6. Pemenuhan standar mutu lingkungan yang mampu menyediakan bahan baku industri dari hutan rakyat yang lestari sesuai potensi yang dimiliki.
- c. Program Aksi Pengembangan Lembaga Ekonomi Kerakyatan
  - 1. Revitalisasi pasar tradisional
  - 2. Pemberdayaan dan penataan PKL secara humanis
  - 3. Fasilitasi dan bantuan modal bagi PKL, pedagang pasar tradisional, dan UMKM
  - 4. Pengembangan ekonomi melalui pembedayaan produk unggulan daerah.
- d. Program Aksi Percepatan Investasi

1. Jaminan kepastian hukum berusaha
2. Fasilitasi kemudahan berinvestasi dengan penyederhanaan perijinan dan menghilangkan pungutan liar
3. Promosi dan kerjasama investasi

## **B. Profil Dinas Pertanian Kabupaten Sragen**

### **1. Visi dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Sragen**

#### **a. Visi**

“Terdepan dalam Inovasi Pembangunan dan Melestarikan Lahan Abadi Pertanian”

#### **b. Misi**

1. Mewujudkan sarana prasarana dan infrastruktur pertanian yang memadai
2. Mewujudkan produk buah, sayuran dan biofarmaka yang berkualitas
3. Mewujudkan produk pertanian berkualitas yang mampu bersaing di pasar regional, nasional, dan internasional
4. Melindungi/mempertahankan lahan pertanian produktif

### **2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Sragen**

Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagian tugas Pemerintah di bidang pertanian antara lain meliputi bidang produksi padi dan palawija, bidang produksi hortikultura, bidang pengolahan dan pemasaran hasil, dan bidang rehabilitasi pengembangan lahan dan perlindungan tanaman. Dalam menyelenggarakan fungsinya secara umum, Dinas Pertanian kabupaten Sragen mempunyai fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan teknis bidang produksi padi dan palawija, bidang produksi hortikultura, bidang pengolahan dan pemasaran hasil dan bidang rehabilitasi pengembangan lahan dan perlindungan tanaman;
- b. Melaksanakan pelayanan penyelenggaraan pemerintahan;
- c. Memberikan izin dan pelayanan umum bidang pertanian.

Dalam menyelenggarakan fungsinya secara khusus, Dinas Pertanian kabupaten Sragen berfungsi:

- a. Melaksanakan urusan kepegawaian yang secara substansial menjadi cakupan bidang kepegawaian yang meliputi: Kartu pegawai, Karis/Karsu, taspen, Askes, DP3, Kenaikan Pangkat Cuti/libur, Mutasi, DUK, Disiplin Pegawai, Diklat, Pensiun dan Penghargaan;
- b. Melaksanakan optimalisasi kinerja dan budaya kerja PNS internal SKPD dengan menerapkan dan meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Melaksanakan pengawasan seluruh aktivitas PNS internal SKPD dalam pelaksanaan kewajiban dan larangan PNS yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Memberikan pembinaan kepada PNS internal SKPD yang melanggar disiplin PNS, dengan prosedur dan tata cara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Melaporkan hasil pembinaan PNS yang melanggar disiplin PNS kepada Bupati disertai berita acara pemeriksaan dan atau kelengkapannya.

- f. Memberikan sanksi kepada PNS internal SKPD yang melanggar disiplin PNS secara prosedur dan tata cara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berupa penjatuhan hukuman disiplin sesuai tingkat dan jenis hukuman disiplin yang meliputi:
1. Jenis hukuman disiplin ringan terdiri dari
    - a. Teguran lisan;
    - b. Teguran tertulis;
    - c. Pernyataan tidak puas secara tertulis
  2. Jenis hukuman disiplin sedang terdiri dari:
    - a. Penundaan kenaikan gaji berkala untuk paling lama 1 (satu) tahun;
    - b. Penurunan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala untuk paling lama 1 (satu) tahun;
    - c. Penundaan kenaikan pangkat untuk paling lama 1 (satu) tahun
  3. Jenis hukuman disiplin berat terdiri dari
    - a. Penurunan pangkat pada pangkat yang setingkat lebih rendah untuk paling lama 1 (satu) tahun;
    - b. Pembebasan dari jabatan;
    - c. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS;
    - d. Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai PNS.
    - e. Menerima dengan ikhlas sanksi yang diberikan oleh bupati dan atau pejabat yang berwenang bagi kepala SKPD yang tidak melaksanakan

dan atau lalai dalam penegakan disiplin PNS pada SKPD yang dipimpin

### **3. Struktur Organisasi dan Tata Laksana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Sragen**

Susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Sragen dijabarkan dalam Peraturan Bupati Sragen Nomor 54 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Sragen. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
  1. Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
  2. Sub Bagian Keuangan
  3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Produksi Padi, Palawija, dan Perlindungan Tanaman;
  1. Seksi Padi
  2. Seksi Palawija
  3. Seksi Perlindungan Tanaman
- d. Bidang Produksi Holtikultura;
  1. Seksi Buah-Buahan
  2. Seksi Sayuran, Tanaman Hias dan Biofarmaka
  3. Seksi Pembibitan Holtikultura
- e. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil;



1. Seksi Perijinan dan Permodalan
  2. Seksi Pemasaran Hasil
  3. Seksi Alat dan Mesin Pertanian
- f. Bidang Rehabilitasi Pengembangan Lahan dan Sarana Produksi;
1. Seksi Rehabilitasi Pengembangan Lahan
  2. Seksi Pengelolaan Air
  3. Seksi Sarana Produksi
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
1. UPTD dengan wilayah kerja 20 (dua puluh) Kecamatan
  2. UPT Holtikultura
  3. UPT Balai Benih Padi
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

### **C. Profil Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen**

#### **1. Visi dan Misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen**

##### **a. Visi**

“Menjadi Organisasi Perangkat Daerah yang handal dan Profesional dalam Memantapkan Ketahanan Pangan Masyarakat yang Berbasis Sumber Daya Lokal Menuju Kemandirian Bumi Sukowati”

##### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan tata kelola Organisasi Perangkat Daerah yang baik berbasis Teknologi Informasi didukung oleh Sumberdaya Aparatur yang kompeten dan berintegritas tinggi

- 2) Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan akses pangan serta penanganan kerawanan pangan
- 3) Meningkatkan keanekaragaman dan mutu pangan

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen**

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam lingkup Ketahanan Pangan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bupati
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam lingkup ketahanan pangan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dalam lingkup ketahanan pangan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **3. Struktur Organisasi dan Tata Laksana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen**

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat:
  1. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan dan Keuangan
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan:
  1. Seksi Ketersediaan Pangan
  2. Seksi Kerawanan Pangan\
  3. Seksi Distribusi dan Harga Pangan
- d. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan:
  1. Seksi Konsumsi Pangan

2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan
  3. Seksi Keamanan Pangan
- e. Bidang Penyuluhan:
1. Seksi Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Penyuluh
  2. Seksi Metode dan Informasi Penyuluhan
- f. Jabatan Fungsional

#### **D. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Kabupaten Sragen**

Strategi pengembangan dan revitalisasi pertanian di Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan dengan ketersediaan sarana produksi, pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dan anjuran penggunaan pupuk organik untuk memperbaiki struktur tanah.
2. Optimalisasi lahan melalui pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pertanian seperti jaringan irigasi, waduk embung, dan air tanah.
3. Penerapan inovasi teknologi budidaya melalui program sekolah lapang seperti SLPTT, SLPHT, SL-Ilkim, SL-GAP/SOP, budaya hemat air, pengaturan pola tanam dan pengamatan hama terpadu sebagai upaya meminimalisir gagal panen.
4. Mekanisasi pertanian melalui pengembangan UPIA (Usaha Pengembangan Jasa Alsintan) sebagai solusi kecenderungan sulitnya tenaga kerja.

5. Meminimalisir alih fungsi lahan dan konsisten melaksanakan Perda RT/RW sehingga lahan pertanian berkelanjutan tetap dapat mendukung ketersediaan pangan nasional.
6. Pengembangan komoditas tanaman pangan, peningkatan teknologi panen dan pascapanen, pembentukan koperasi Gapoktan, pengembangan pola agribisnis sehingga petani mampu menunda menjual hasil panen dan atau menjual produk hasil olahan.

## **E. Profil Pertanian Komoditas Padi**

### **1. Luas Lahan Sawah**

Kabupaten Sragen mempunyai lahan sawah seluas 39.833. Adapun mengenai penjabarannya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Luas Lahan Sawah

<b>No</b>	<b>Jenis Sawah</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>
1	Sawah Irigasi	25.430
2	Sawah Non Irigasi/Tadah Hujan	14.403
3	Sawah Rawa Lebak	0
4	Sawah Rawa Pasang Surut	0
Total Lahan		39.833

Sumber: Sragen dalam Angka 2016

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa sawah irigasi mempunyai luas sebesar 25.430 Hektar dan sawah non irigasi adalah seluas 14.403 Hektar.

## 2. Alat Pengolah Padi

Jenis dan banyaknya alat yang digunakan untuk mengolah padi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Alat Pengolah Padi

Tahun	Jenis Alat Pengolah Padi						
	Pedal Thresher Manual	Mobil	Cleaner/ Pembersih Padi	Penyosoh Beras	RMU	Penggilingan Kecil	Penggilingan Besar
2013	8.768	1.116	6	314	632	26	83
2014	7.104	459	0	1.280	786	366	38
2015	7.104	488	0	1.301	820	64	125
2016	7.104	488	0	1.301	820	361	66

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

## 3. Alat Pemberantas Pengganggu Tanaman Pertanian

Dalam menjalani proses pertanian baik dari masa penanaman hingga menjelang panen seringkali ditemukan permasalahan berupa jasad-jasad pengganggu tanaman, khususnya tanaman padi. Dengan begitu maka petani dibekali alat-alat pemberantas pengganggu tanaman pertanian. Adapun alat-alat tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Alat Pemberantas Pengganggu Tanaman Pertanian

Tahun	Jenis Alat Pemberantas Pengganggu Tanaman Pertanian			
	Hand Sprayer	Knap Sack Power	Skid Sprayer	Emposan
2013	19.859	2	-	312
2014	38.276	-	-	499
2015	38.081	-	-	-
2016	41.191	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

#### 4. Gabungan Kelompok Tani

Gabungan kelompok tani adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

Tabel 2.4 Jumlah Gabungan Kelompok Tani Kabupaten Sragen

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Jumlah Gabungan Kelompok Tani
1	Sragen	8	5
2	Sidoharjo	12	12
3	Masaran	13	13
4	Karangmalang	10	10
5	Kedawung	10	10
6	Ngrampal	8	8
7	Sambirejo	9	9
8	Gondang	9	9
9	Sambungmacan	9	9
10	Jenar	7	7
11	Tangen	7	7
12	Gesi	7	7
13	Sukodono	9	9
14	Mondokan	9	9
15	Sumberlawang	11	11
16	Tanon	16	16
17	Plupuh	16	16
18	Gemolong	14	14
19	Kalijambe	14	14
20	Miri	10	10
Total		208	205

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

## **5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD**

### **A. Tantangan**

1. Laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian yang cukup tinggi mengancam ketersediaan pangan daerah;
2. Masih ada beberapa daerah yang mengalami kerawanan pangan baik kronis akibat kondisi yang marginal, miskin struktural maupun kerawanan kronis akibat kondisi yang marginal, miskin struktural maupun kerawanan pangan transien akibat bencana alam mengakibatkan kondisi ketahanan pangan menjadi sangat rentan;
3. Belum efisiennya distribusi pangan;
4. Skor pola pangan harapan belum maksimal (capaian sampai dengan 2015,89,7) sehingga pola konsumsi masyarakat belum ideal;
5. Kemampuan produksi dan pelaku usaha pangan di dalam menjamin mutu dan keamanan pangan segar dan olahan yang dihasilkan belum optimal;
6. Masih besarnya potensi dan peluang pasar lokal maupun luar negeri yang belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena mutu dan keamanan produk belum memenuhi standar mutu pangan.
7. Kemampuan produksi dan pelaku usaha pangan di dalam menjamin mutu dan keamanan pangan segar dan olahan yg dihasilkan belum optimal;

8. Masih besarnya potensi dan peluang pasar lokal maupun luar negeri yang belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena mutu dan keamanan produk belum memenuhi standar mutu pangan.

#### B. Peluang

1. Revitalisasi cadangan pangan masyarakat;
2. Potensi yang dikuasai oleh masyarakat yang berusaha dibidang jasa pemasaran, pengangkutan, pengolahan dan penyimpanan cukup besar, namun masih perlu ditingkatkan dan diberdayakan untuk menjadi usaha yang efisien, berdaya saing dan berkelanjutan;
3. Peluang yang besar untuk mengembangkan sistem distribusi pangan yang efisien dengan meningkatkan sarana dan prasarana distribusi pangan;
4. Sragen memiliki potensi pangan yang sangat besar dan beragam dan tersedianya lahan pekarangan yang cukup luas di pedesaan dan belum dikelola secara optimal untuk penyediaan bahan pangan yang beragam, bergizi dan aman;
5. Meningkatnya permintaan pangan segar baik di dalam maupun luar negeri